

## Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Karijawa, Kabupaten Dompu

Jul kifli<sup>1✉</sup>, M. Ikhwan Mansyuri<sup>2</sup>, Fahrudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dampu, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Karijawa, Kabupaten Dompu. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis menggunakan analisis deskriptif menggunakan pisau analisis teori kesejahteraan Arthur Cecil Pigou yang membedakan antara kesejahteraan objektif dan subjektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM tahu memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat baik secara material (objektif) melalui peningkatan pendapatan dan lapangan pekerjaan, maupun secara psikologis (subjektif) berupa rasa aman dan mandiri. Dengan demikian, UMKM tahu di Kelurahan Karijawa berperan strategis dalam pemberdayaan ekonomi lokal.

**Kata Kunci:** *UMKM, Kesejahteraan Masyarakat, Kelurahan Karijawa.*

### Abstract

*This study aims to analyse the role of small and medium-sized tofu businesses in improving the welfare of the community in Karijawa Village, Dompu Regency. The method used is field research with a qualitative research design and data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. The analysis employs descriptive analysis using Arthur Cecil Pigou's welfare theory, which distinguishes between objective and subjective welfare. The results of the study indicate that tofu SMEs contribute significantly to community welfare both materially (objectively) through increased income and employment opportunities, and psychologically (subjectively) in the form of a sense of security and independence. Thus, tofu SMEs in Karijawa Village play a strategic role in local economic empowerment.*

**Keywords:** *SMEs, Community Welfare, Karijawa Village.*

Copyright (c) 2025 Jul kifli

---

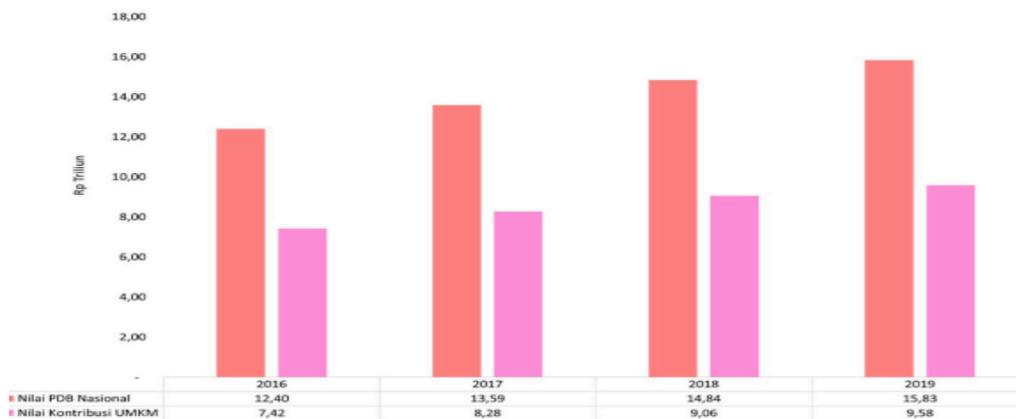
✉ Corresponding author :

Email Address : [zulkifli10111011@gmail.com](mailto:zulkifli10111011@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam berbagai penelitian diakui sebagai pilar utama penopang perekonomian Indonesia. Pernyataan ini memiliki dasar yang kuat, sebagaimana dijelaskan dalam buku berjudul Sektor Formal Investasi UMKM Memperkuat Pilar Ketahanan Ekonomi Nasional yang mencatat bahwa dalam beberapa tahun terakhir, UMKM telah berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Nurprabowo and Meilani 2023, 63; Lihat dalam Humas Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia 2023). Kontribusi UMKM ini diambil dari data tahun 2019, dimana total PDB mencapai Rp 15,83 triliun, dengan kontribusi UMKM sebesar Rp 9,58 triliun (Dinas Koperasi dan UMKM 2023, 49).

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan.....

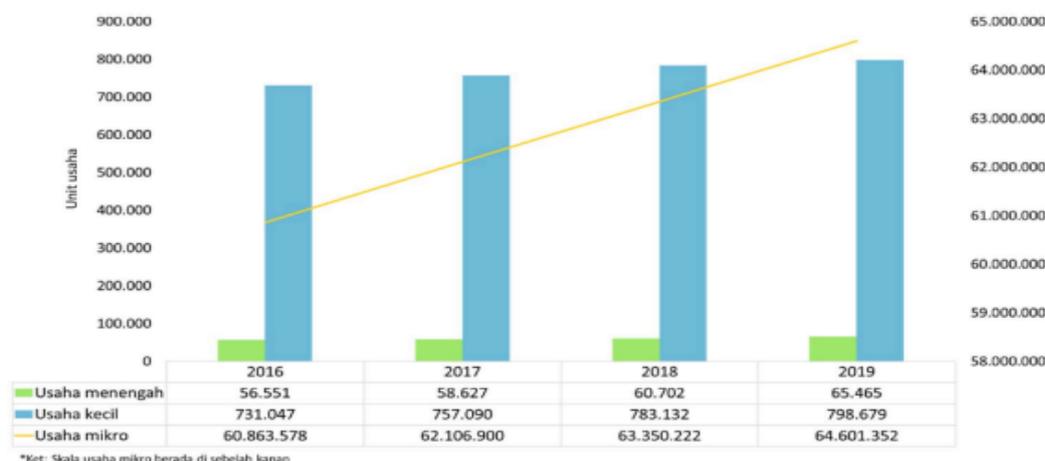


**Gambar 1.** Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia

Sumber : Laporan Kinerja Kementerian Koperasi dan UMKM, 2022

Data tersebut menunjukkan peran krusial UMKM sebagai penopang perekonomian nasional yang menjadi indikator kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sebagai penopang perekonomian, UMKM terbukti tetap eksis dan mampu bertahan ditengah krisis internasional dengan berbagai macam strategi(Nurprabowo and Meilani 2023, 64; Lihat dalam Lancu et al. 2022; Lihat juga dalam Nurunnabi 2020). Dalam buku UMKM di Indonesia (Perkembangan, Kendala, dan Tantangan) dijelaskan bahwa UMKM walaupun terdampak oleh krisis namun masih mampu bertahan dan memberikan dampak perekonomian di Indonesia(Tambunan 2021, 4). Oleh sebab itu pemerintah memberikan perhatian penting terhadap UMKM seperti memasukkan masalah UMKM dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, selain itu juga pemerintah memberikan bantuan pendanaan sebesar 112,26 Triliun untuk UMKM pada Program Ekonomi Nasional (PEN) 2020 (Nurprabowo and Meilani 2023).

Dukungan-dukungan terhadap pengembangan UMKM tersebut juga diatur melalui berbagai regulasi, antara lain Instruksi Presiden (Inpres) No. 2 Tahun 2022, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023. Keseluruhan peraturan tersebut berisikan tentang kemudahan pengurusan, pemberdayaan, dan perlindungan koperasi serta UMKM (Lihat dalam Indonesia 2022, 2023, 2008, 2021). Dampak dari kebijakan ini terlihat jelas pada peningkatan jumlah UMKM secara nasional, di mana dalam rentang tahun 2016 hingga 2019 tercatat pertumbuhan usaha mikro sebesar 3,7 juta unit, usaha kecil sebanyak 67.632 unit, dan usaha menengah sebanyak 8.914 unit (Nurprabowo and Meilani 2023, 64).



**Gambar 2.** Peningkatan Jumlah UMKM

Peningkatan jumlah UMKM ini tidak hanya terjadi di provinsi atau kota besar, tetapi juga merambah ke wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), seperti Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu, sejak tahun 2019 hingga 2023 tercatat pertumbuhan sebesar 21.819 unit usaha mikro (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi NTB, n.d.). Salah satu bentuk UMKM yang berkembang di Kabupaten Dompu, tepatnya di Kelurahan Karijawa, Kecamatan Dompu, adalah UMKM pengolahan tahu. Keberadaan UMKM di wilayah 3T ini diharapkan menjadi solusi nyata dalam mengatasi keterbatasan ekonomi masyarakat lokal, sekaligus berkontribusi dalam mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila, yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia melalui peningkatan kesejahteraan umum.

Secara teoritik, perkembangan UMKM tahu di Kelurahan Karijawa berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menyerap tenaga kerja, sehingga berkontribusi dalam menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa besarnya jumlah UMKM tidak selalu berbanding lurus dengan kontribusinya terhadap perekonomian maupun penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan distribusi kontribusi ekonomi, provinsi dengan jumlah UMKM terbesar secara berturut-turut adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Sumatera Utara. Namun, kontribusi ekonomi tertinggi terhadap PDB diperoleh oleh Jawa Barat (Rp 55,2 triliun), Jawa Timur (Rp 38,7 triliun), DKI Jakarta (Rp 37,8 triliun), Jawa Tengah (Rp 23,9 triliun), dan Banten (Rp 20,3 triliun) (Nurprabowo and Meilani 2023).

Data ini mengindikasikan bahwa UMKM cenderung memberikan dampak ekonomi yang signifikan apabila berada di wilayah perkotaan atau provinsi besar. Dari data tersebut muncul hipotesis awal bahwa peningkatan ekonomi yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat melalui UMKM hanya terjadi di kota-kota besar. Hipotesis tersebut tentu saja akan bertabrakan dengan dasar konstitusi (Undang-Undang Dasar 1945) dan dasar negara kita (Pancasila) yang mengatakan bahwa keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dengan memajukan kesejahteraan umum/sosial. Dalam dua dasar negara tersebut dijelaskan secara jelas dan gamblang bahwa keadilan sosial dan kesejahteraan sosial berlaku untuk seluruh rakyat Indonesia bukan hanya untuk masyarakat di perkotaan namun juga untuk daerah pedesaan seperti Kelurahan Karijawa.

Persoalan-persoalan ini menjadi topik yang sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam. Apakah strategi pemerintah untuk mendukung dan memudahkan regulasi UMKM di Indonesia mengakibatkan UMKM-UMKM yang terletak di daerah 3T seperti UMKM tahu yang berada di Karijawa dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau tidak?. Bagaimana dampaknya? Apakah masyarakat terbantu dengan adanya UMKM dalam hal ekonomi, pengentasan pengangguran dan lain sebagainya? Apakah masyarakat bahagia dan merasa puas dengan adanya UMKM?. Beberapa pertanyaan tersebut dalam penelitian ini akan dikaji menggunakan pisau analisis teori kesejahteraan Pigou. Pigou dalam teorinya menyatakan bahwa kesejahteraan sosial tidak hanya diukur menggunakan peningkatan ekonomi (uang) saja namun kesejahteraan juga dapat diukur menggunakan peningkatan non ekonomi (rasa bahagia, kecukupan). Melalui pemahaman tersebut Pigou selanjutnya membentuk dua indikator (pendekatan) kesejahteraan masyarakat, yakni: pendekatan objektif (Ekonomi (uang)) dan pendekatan subjektif (Perasaan bahagia, kepuasan, dan lain sebagainya yang tidak dapat diukur) (Pigou 1920).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana UMKM tahu berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Karijawa. Fokus utama kajian adalah empat unit usaha tahu yang telah beroperasi lebih dari satu dekade, yaitu UD Bisma Tahu, UD Sari Rasa, UD Yuda dan UD Perkajaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan. Data dianalisis dengan menggunakan kerangka

teori kesejahteraan A.C. Pigou. Urgensi penelitian ini terletak pada minimnya kajian empiris yang mendalam mengenai kontribusi UMKM tahu terhadap kesejahteraan masyarakat di wilayah 3T khususnya di Kelurahan Karijawa. Sebagian besar studi sebelumnya lebih berfokus pada aspek ekonomi makro atau UMKM dalam skala perkotaan (Gustika and Susena 2022; Khasanah 2023; Aliyah 2022; Kadeni and Srijan 2020; Zaman and Andriyanty 2022; Krisdayanti and Dewandaru 2023; Melala and Fahim 2024). Padahal, UMKM di desa seperti Karijawa memainkan peran vital yang layak diakui dalam literatur pembangunan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan berbasis data lapangan dan teori yang relevan. Dengan pemahaman yang lebih komprehensif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan UMKM berbasis masyarakat, khususnya di wilayah 3T.

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif peneliti gunakan untuk mencari data secara langsung kepada masyarakat Kelurahan Karijawa terutama kepada pemilik dan pekerja UMKM tahu (UD terkait dampak dari usaha tersebut kepada kesejahteraan masyarakat menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan jenis penelitian kualitatif peneliti dapat memahami secara mendalam terkait fenomena yang sesungguhnya terjadi.

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data deskriptif untuk mengkaji peran UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Apabila terdapat beberapa indikator kesejahteraan seperti yang terdapat dalam pisau analisis yakni teori kesejahteraan Pigou maka dapat dikatakan bahwa UMKM memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika tidak maka kebalikannya. Indikator kesejahteraan yang memang terdapat dalam masyarakat akan peneliti peroleh dari sumber data utama yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk data pendukung atau sumber data sekunder peneliti peroleh dari data-data badan pusat statistik, data koperasi dan UMKM, dan berbagai literatur ilmiah yang berkaitan tentang kesejahteraan masyarakat dan UMKM. Data-data tersebut akan peneliti olah menggunakan triangulasi dan reduksi data untuk memperoleh data yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Karijawa merupakan salah satu dari 15 kelurahan/desa yang terletak di Kecamatan Dompu. Kelurahan ini merupakan kelurahan terkecil kedua sekecamatan dompu dengan luas 1,06 (km<sup>2</sup>/sq.km), namun memiliki kepadatan penduduk ketiga tertinggi dengan kepadatan penduduk 3.883,96 (per km<sup>2</sup>). Kelurahan yang dihuni 4.117 warga ini terdiri atas 5 dusun yakni Dusun Karijawa Selatan yang terdiri atas satu RW dan dua RT, Dusun Karijawa Utara yang terdiri atas satu RW dan tiga RT, Dusun Sigi yang terdiri atas satu RW dan tiga RT, Dusun Rato yang terdiri atas satu RW dan tiga RT, dan Dusun Karijawa Baru yang terdiri atas satu RW dan dua RT.

Data terkait kelurahan karijawa sangat terbatas, apalagi yang berkaitan dengan mata pencaharian masyarakat. Dari data BPS yang terpublikasi berjudul Kecamatan Dompu Dalam Angka tahun 2014-2024 tidak terdapat data terkait mata pencaharian masyarakat di kelurahan karijawa. Namun perlu diketahui dikelurahan tersebut berkembang beberapa UMKM yang bergerak dibidang pengolahan tahu. Setidaknya dalam data observasi lapangan, peneliti memperoleh 4 UMKM tahu yang berkembang di kelurahan tersebut. UMKM tahu ini terdiri atas UD Yuda, UD Sari Rasa, UD Perkajaya dan UD Bisma Tahu.

Perkembangan UMKM tahu dikelurahan tersebut berlangsung sejak tahun 2003 dengan hadirnya UD Sari Rasa yang didirikan oleh Triyanto. Kemudian pada tahun 2009 terbentuk UMKM Tahu lainnya yang bernama UD Bisma Tahu yang didirikan oleh Badrun.

Kemudian pada tahun 2013 terbentuk UMKM tahu yang bernama UD Perkajaya yang didirikan oleh Feri. Dan pada tahun 2017 terbentuk UMKM Tahu yang bernama UD Yuda yang didirikan oleh Triyono.

Keempat UMKM tahu ini menurut hasil wawancara peneliti kepada pemilik, pegawai maupun warga sekitar memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Data ini peneliti akan uraikan berdasarkan teori kesejahteraan A.C. Pigou dimana pigou mengatakan bahwa kesejahteraan sosial (total) bukan hanya terdiri atas kesejahteraan ekonomi, namun juga ada kesejahteraan lainnya yang berbentuk non ekonomi. Dalam penjelasannya pigou mengatakan:

*The difficulty, it must be carefully observed, is not that, since economic welfare is only a part of welfare as a whole, welfare will often change while economic welfare remains the same, so that a given change in economic welfare will seldom synchronise with an equal change in welfare as a whole. All that this means is that economic welfare will not serve for a barometer or index of total welfare*

Di dalam kutipan tersebut peneliti menggaris bawahi bahwa kesejahteraan ekonomi tidak menjadi barometer dari keseluruhan kesejahteraan. Kesejahteraan secara keseluruhan juga meliputi kesejahteraan non ekonomi yang berupa rasa bahagia, puas dan segala perasaan lainnya yang menurut pigou tidak memiliki barometer dan dapat berubah tergantung individu atau kelompok yang merasakannya. Dengan teori kesejahteraan ini dan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dan observasi maka peneliti akan membuat dua hasil analisis, pertama terkait peran UMKM tahu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi dan kedua peran UMKM tahu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara non ekonomi. Berikut pembahasannya :

### **Peran UMKM tahu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi**

Kesejahteraan masyarakat di Indonesia biasa diukur menggunakan indeks pembangunan indonesia (IPM), Namun data terkait IPM hanya bisa diperoleh pada tingkatan kabupaten/kota. Selain itu terdapat pula data produk domestik regional bruto (PDRB) yang digunakan sebagai indikator utama dalam mengukur kinerja ekonomi suatu wilayah baik kota maupun kabupaten. Namun data tersebut tidak dapat dijadikan sebagai patokan untuk melihat kesejahteraan di suatu wilayah setingkat kelurahan. Oleh sebab itu peneliti kesulitan untuk menggunakan indikator indikator tersebut sebagai patokan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Karijawa. Maka dalam penelitian ini menggunakan data temuan seperti hasil wawancara kepada masyarakat yang terdampak UMKM tersebut sebagai patokan apakah UMKM berpengaruh terhadap meningkatkannya kesejahteraan ekonomi masyarakat di kelurahan tersebut.

#### **1. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi**

UMKM tahu di kelurahan Karijawa berdasarkan data yang peneliti peroleh dari masyarakat menunjukkan bahwa UMKM tahu memberikan dampak positif kepada masyarakat. Salah satu dampak yang dirasakan masyarakat secara langsung adalah peningkatan pendapatan ekonomi. Salah satu masyarakat sekitar yang terdampak adalah bapak shobari. Dalam keterangannya bapak shobari mengatakan :

*Sebelum jualan tahu keliling dulu pekerjaan saya dulu serabutan, apa yang ada saya kerjakan, misal ada warga yang suruh perbaiki genteng, ngecat rumah semua saya kerjakan. Jadi penghasilan tidak menentu. Bahkan saya pernah tidak ada pekerjaan selama seminggu. Kalo sekarang dengan jualan tahu sehari bisalah dapat 50 ribu kadang dapat 100 ribu bersihnya. Kalo ada kerjaan dari warga saya juga masih ambil*

Penyataan ini jika dilihat secara langsung dapat mencerminkan bahwa dulu pak shobari tidak memiliki penghasilan tetap, bahkan selama seminggu ia pernah tidak

berpenghasilan. Berkembangnya usaha tahu ini membawa dampak signifikan terhadap penghasilan pak shobari, di mana kini ia dapat menghasilkan setidaknya 1.500.000 per bulan belum ditambah penghasilan pekerjaan serabutan lainnya. Senada dengan itu salah satu pekerja pabrik tahu yang bernama Bu Indah juga mengatakan bahwa ia dan keluarga sangat terbantu dengan adanya usaha tahu ini. Dalam keterangannya beliau mengatakan:

Saya sangat merasa terbantu dek, dengan kehadiran usaha tahu ini terutama UD Bisma Tahu. Dulu sebelum saya kerja di pabrik tahu, yang bekerja hanya suami. Jadi apapun kebutuhan rumah tangga ya hanya dari pendapatan suami yang tidak seberapa. Sekarang yang bekerja dua orang jadi saya tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari hari

Pendapat tersebut menggambarkan secara jelas bahwa dengan keberadaan UD tahu ini, Ibu Indah dan keluarga merasa sangat terbantu. Pertama beliau mendapatkan pekerjaan dari keberadaan UD tahu ini kemudian dengan pekerjaan itu ia mendapatkan upah untuk membantu suaminya memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga. Dalam data yang peneliti peroleh UD Bisma Tahu memberikan upah pada pekerjanya sebanyak 100.000 per hari. Sehingga pendapatan bu Indah dan suami kini diatas 3.000.000.

Dua studi kasus tersebut menggambarkan secara jelas bahwa keberadaan UMKM tahu di Kelurahan Karijawa mampu meningkatkan penghasilan masyarakat di Kelurahan tersebut. Peningkatan ekonomi ini bukan hanya dirasakan oleh pekerja pabrik dan keluarganya namun juga dirasakan oleh masyarakat sekitar, salah satunya adalah pak shobari yang akhirnya berjualan tahu keliling untuk meningkatkan ekonominya.

## 2. Meningkatkan Lapangan Pekerjaan

Dalam data awal penelitian diperoleh bahwa ada beberapa UD tahu yang menambah pekerjanya seiring berkembangnya usaha yang dimiliki. Salah satunya adalah UD Sari Rasa yang terletak di Kelurahan Karijawa Selatan. Pada awal pembentukannya UD ini hanya dikelola oleh anggota keluarga saja yang terdiri oleh bapak Triyanto, istri dan dua anaknya. Sekarang usaha tersebut telah telah memperkerjakan sembilan (9) orang pegawai. Dalam keterangannya pak Triyanto mengatakan :

*Usaha ini saya dirikan pada tahun 2003 bersama istri dan anak anak saya. Awal merintis dulu yang bekerja ya cuman saya sama keluarga aja. Alhamdulillah usaha ini berkembang dan menjanjikan, yang awalnya hanya memproduksi 150kg kedelai perhari sekarang sudah bertambah menjadi 300kg kedelai perhari. Dengan bertambahnya permintaan ini saya juga menambah pekerja sebanyak sembilan (9) orang.*

Hal senada juga disampaikan oleh Pak Badrun selaku pemilik dan pendiri UD Bisma Tahu. Dalam keterangannya beliau mengatakan

*Usaha tahu ini dulu saya bentuk pada tahun 2009 dengan pegawai hanya 5 orang. Namun seiring meningkatkan permintaan tahu sekarang saya sudah memiliki 20 pegawai. Dan alhamdulillah berkat usaha tahu ini saya dapat menyekolahkan anak saya sampai magister, selain itu saya dan istri juga dapat menunaikan ibadah umroh ke tanah suci mekkah*

Pernyataan pak Triyanto dan pak Badrun ini menunjukkan bahwa usaha tahu di Karijawa memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar. Usaha yang awalnya hanya dijalankan oleh keluarga atau sedikit orang, kini telah memperkerjakan dua puluh sembilan (29) orang pekerja yang merupakan penduduk lokal di Kelurahan tersebut. Selain itu juga dalam wawancara sebelumnya dengan pak Shobari, usaha tahu ini tidak hanya memberikan pekerjaan kepada masyarakat sekitar menjadi pekerja UD namun juga memberikan lapangan pekerjaan lain seperti menjual tahu keliling.

## 3. Akses Pendidikan

Pendidikan merupakan hak setiap masyarakat di Indonesia bahkan pemerintah mewajibkan sekolah dua belas (12) tahun. Namun realita dilapangan banyak masyarakat yang tidak dapat mengakses pendidikan karena kekurangan ekonomi. Salah satunya adalah ibu Lutpiah yang merupakan salah satu pekerja dari UD Perkajaya. Walaupun beliau tidak dapat merasakan akses pendidikan namun beliau bertekad untuk tidak memberikan hal yang sama kepada anak-anaknya. Dalam keterangannya beliau mengatakan:

*Saya cuman lulusan paket C dek, ya namanya orang susah, orang tua tidak cukup ekonominya jadi terpaksa bekerja dari kecil. Saya gamau anak saya kayak saya makanya sekarang syukurnya saya kerja suami juga kerja, jadi anak sekarang satu bisa sekolah sarjana dan yang lainnya masih SMA. Saya bahagia dek, saya berhasil.*

Pernyataan Bu Lutpiah ini jika ditelaah secara lebih mendalam bukan hanya berisi tentang kepedulian pendidikan. Namun juga dapat diartikan bahwa pekerjaan beliau sebagai pekerja di pabrik tahu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya hingga bangku sarjana. Selain itu juga dalam wawancara sebelumnya dengan Pak Badrun selaku pemilik UD Bisma Tahu bahwa dengan usaha tahu ini, ia dapat menyekolahkan anaknya hingga menjadi magister. Dari kedua studi kasus ini dapat dijelaskan bahwa perkembangan UMKM tahu ini berperan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengakses pendidikan dengan penghasilannya.

#### **Peran UMKM tahu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara non ekonomi**

Pigou mengatakan bahwa kesejahteraan masyarakat non materi tidak memiliki indikator dan dapat berubah tergantung tempat dan situasinya. Namun berbicara hal tersebut, terdapat kata kunci dari kesejahteraan non ekonomi yakni, rasa bahagia, rasa senang, rasa puas, rasa syukur, rasa aman yang dirasakan oleh suatu masyarakat dalam sebuah lingkungan.

Beberapa pendapat wawancara sebelumnya mengidentifikasi bahwa perkembangan UMKM tahu di Kelurahan Karijawa berdampak kepada kesejahteraan masyarakat secara non ekonomi. Semisal pernyataan Bu Indah sebelumnya, disana terdapat kata "Sekarang yang bekerja dua orang jadi saya tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari". Pernyataan ini jika ditelisik lebih dalam dapat mengandung arti, sekarang Ibu Indah merasa aman untuk menjalani kehidupan berumah tangga, karena ia memiliki penghasilan juga. Merasa aman adalah salah satu dari kata kunci dalam kesejahteraan non ekonomi sehingga dapat dikatakan bahwa perkataan Ibu Indah mengandung makna UMKM meningkatkan kesejahteraan non ekonomi.

Wawancara lainnya juga menunjukkan jawaban yang mengindikasikan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara non ekonomi, seperti halnya pernyataan Pak Badrun "Dan alhamdulillah berkat usaha tahu ini saya dapat menyekolahkan anak saya sampai magister, selain itu saya dan istri juga dapat menunaikan ibadah umroh ke tanah suci mekkah". Pernyataan ini mengandung makna bahwa pak badrun merasa bersyukur dengan usaha tahu yang ia miliki, ia berhasil menyekolahkan anaknya hingga menjadi master dan juga mampu menunaikan ibadah umroh. Senada dengan itu pernyataan yang sama juga dapat dilihat dalam keterangan Bu Lutpiah "Saya bahagia dek, saya berhasil". Pernyataan ini dapat diartikan secara langsung bahwa Bu Lutpiah merasa bahagia karena berhasil menyekolahkan anaknya hingga sarjana.

Selain beberapa pernyataan sebelumnya terdapat pula pernyataan dari Bu Ade salah satu masyarakat yang berada di Kelurahan Karijawa. Beliau tidak terkena langsung dampak perkembangan UMKM tahu, namun beliau merasa bahwa perbedaan UMKM tahu ini membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dalam pernyataannya Bu Ade mengatakan:

*Tanggapan saya dengan berkembangnya usaha tahu di Kelurahan Karijawa tentu saja sangat bagus. Usaha ini membawa dampak positif kepada masyarakat secara luas seperti lapangan pekerjaan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Adek saya yang dulu pengangguran kini bekerja di UD Yuda dan jika dilihat lihat sekarang adek saya sudah mampu membeli motor sendiri, tentu saya senang melihatnya.*

Seluruh pernyataan dari narasumber-narasumber tersebut menunjukkan dampak positif dari keberadaan UMKM tahu di Kelurahan Karijawa. Masyarakat merasa senang, bahagia, bersyukur dan puas dengan keberadaan UMKM ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya UMKM tahu di kelurahan karijawa berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik secara ekonomi maupun non ekonomi

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM tahu di Kelurahan Karijawa memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara ekonomi maupun non-ekonomi. Dari sisi ekonomi, keberadaan UMKM tahu telah membuka peluang kerja bagi masyarakat, baik sebagai pekerja langsung di unit usaha maupun sebagai pedagang keliling, serta turut meningkatkan penghasilan masyarakat. Dampak positif ini juga berdampak pada meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan, yang memungkinkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara itu, dari sisi non-ekonomi, keberadaan UMKM tahu turut mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui munculnya rasa aman, bahagia, dan syukur. Hal ini dirasakan oleh mereka yang terlibat langsung, seperti para pekerja yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maupun oleh masyarakat umum yang merasa terbantu dengan adanya peluang kerja dan dorongan untuk hidup mandiri. Dengan demikian, UMKM tahu di Kelurahan Karijawa tidak hanya menjadi penggerak ekonomi lokal, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun kesejahteraan sosial masyarakat secara menyeluruh.

## Referensi:

- Aliyah, Atsna Himmatul. 2022. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 (1).
- Bustamam, Nawarti, Shinta Yulyanti, and Kantthi Septiana Dewi. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi KIAT* 32 (1).
- Cohen, J.B. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cita.
- Dinas Koperasi dan UMKM. 2023. "Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Koperasi Dan UKM Tahun 2022." Jakarta.
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi NTB. n.d. "Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Jenis Dan Kabupaten Kota Di Provinsi NTB." <https://data.ntbprov.go.id/index.php/dataset/9d597b1c-8347-4a03-b3e4-e0c224ae425e/show> .
- Gustika, Soni, and Karona Cahya Susena. 2022. "UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA." In *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen. Bisnis Dan Akutansi (SENMBMA)*. Bengkulu: Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
- Humas Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2023. "Tingkatkan Inklusi Keuangan Bagi UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital, Pemerintah Luncurkan Program PROMISE II Impact." 2023. [https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4980/tingkatkan-inklusi-keuangan-bagi-umkm-melalui-pemanfaatan-teknologi-digital-pemerintah-luncurkan-program-promise-ii-impact#:~:text=Jakarta%252C 6 Maret 2023&text=Sektor UMKM memiliki kontribusi yang,menyerap 97%252.](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4980/tingkatkan-inklusi-keuangan-bagi-umkm-melalui-pemanfaatan-teknologi-digital-pemerintah-luncurkan-program-promise-ii-impact#:~:text=Jakarta%252C%206%20Maret%202023&text=Sektor%20UMKM%20memiliki%20kontribusi%20yang%20menyerap%2097%252C%206%20Maret%202023)
- Indonesia, Pemerintah Pusat. 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan.....*

- Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. 2009. *Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. 2021. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. 2022. *Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukkseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Ba*. Jakarta.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. 2023. *Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang*. Jakarta.
- Kadeni, and Ninik Srijan. 2020. "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *EQUILIBRIUM* 8 (2).
- Khasanah. 2023. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Demagogi Journal of Social Sciences, Economics and Education* 1 (1).
- Krisdayanti, Madin Hilala, and Bothy Dewandaru. 2023. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Bagi Kesejahteraan Masyarakat." *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam* 8 (1).
- Lancu, Anica, Luminita Popescu, Anca Antoaneta Varzaru, and Costin Daniel Avram. 2022. "Impact of COVID-19 Crisis and Resilience of Small and Medium Enterprises. Evidence from Romania." *Eastern European Economics* 60 (4): 352-74.
- Lantaeda, Syaron Brigette, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru. 2017. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 7 (48).
- Melala, Mohammad Fajar Setiawan, and Acmad Fahim. 2024. "PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM." *ESA: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* 6 (2).
- Nurprabowo, Arnanto, and Mei Mei Meilani. 2023. *Sektor Formal Investasi UMKM Memperkuat Pilar Ketahanan Ekonomi Nasional*. Jakarta: Kementerian Investasi/BKPM.
- Nurunnabi, Mohammad. 2020. "Recovery Planning and Resilience of SMEs during the COVID-19: Experience from Saudi Arabia." *Journal of Accounting & Organizational Change* 16 (4): 643-53.
- Pigou, A.C. 1920. *The Economics Of Welfare*. London: MACMILLAN AND CO. <http://pombo.free.fr/pigou1920.pdf>.
- Rapei, Yani Diyani. 2006. *Profil Industri Mikro Dan Kecil*. Jakarta: CV. Ryan Indah.
- Riyadi. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia.
- Sambode, Retno A., Femmy Tulusan, and Verry Y. Londa. 2019. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Mempromosikan Pariwisata Tanjung Bongo Di Desa Soasio Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 5 (84).
- Setiawan, Hari Harjanto. 2019. "Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial (Iks) Di Indonesia Defining Social Welfare Index (Swi) In Indonesia." *Jurnal Sosio Informa* 5 (3).
- Soekanto. 2001. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- — —. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmasari, Dahliana. 2020. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an." *AT-TIBYAN Journal Of Qur'an and Hadis Studies* 3 (1).
- Sutarto. 2009. *Dasar-Dasar Organisas*. Yogyakarta: UGM Press.
- Syaifudin, Roy, Asep Shodiqin, and Nase. 2022. "Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Tamkin: Jurnal Pengembangan*

*Masyarakat Islam* 7 (3): 297–316.

Tambunan, Tulus T.H. 2021. *UMKM Di Indonesia Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan*. Jakarta: PRENADA.

Team Badan Pusat Statistik. 2006. *Analisis Profil Perusahaan/Usaha Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Team Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. 2024. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Zaman, Rambe Kamarul, and Reny Andriyanty. 2022. "Analisis Pengembangan UMKM Terhadap Kesejahteraan Nasional." *Mediastima* 28 (2).